

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya olah data dengan program SmartPLS terkait penelitian pengaruh dukungan manajemen puncak, kompetensi pengguna dan komunikasi organisasi terhadap keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT Nindya Karya (Persero) dengan responden penelitian sejumlah 55 orang, didapati hasil yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi ERP. Terbukti berpengaruh oleh karena dengan adanya komitmen yang diberikan oleh pihak manajemen puncak terhadap proyek sistem ERP perusahaan maka dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dari sistem ERP perusahaan. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh pihak manajemen puncak maka semakin tinggi keberhasilan sistem ERP perusahaan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan terkait kompetensi pengguna terhadap keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki pengguna dalam menjalankan sistem ERP dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dari sistem ERP itu sendiri. Selain itu, tanpa adanya pengguna yang berkompeten dapat memungkinkan adanya output yang tidak akurat dari sistem ERP.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari komunikasi organisasi terhadap keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Melalui adanya koordinasi dan kerja sama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dari sistem ERP perusahaan. Sehingga semakin tinggi dan efektifnya komunikasi organisasi maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dari sistem ERP perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka implikasi yang perlu diterapkan sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen puncak yang ada di dalam perusahaan perlu senantiasa mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan perubahan sistem yang ada di perusahaan, baik itu terkait mengadakan pelatihan, menyediakan *software* dan *hardware* atau membantu secara langsung para karyawan dan bawahannya jika mereka menemukan adanya masalah dalam mengoperasikan sistem ERP perusahaan.
2. Pengguna dari sistem ERP perlu senantiasa beradaptasi dan mengasah kemampuan dalam memahami dan mengoperasikan sistem ERP yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini ditujukan agar tujuan dari perusahaan melakukan perubahan sistem ke sistem ERP menjadi tercapai. Perusahaan perlu secara aktif melibatkan pengguna atau karyawan dalam rangka pengembangan sistem yang ada di dalam perusahaan. Perusahaan dapat memfasilitasi pengguna sistem ERP dengan mengadakan pelatihan atau

seminar terkait sistem ERP perusahaan agar karyawan dapat senantiasa menggunakan sistem dengan handal dan lebih lanjut lagi melalui program pelatihan dan seminar karyawan dapat memberikan saran-saran pengembangan sistem bagi perusahaan.

3. Perusahaan perlu senantiasa membangun adanya komunikasi organisasi yang baik dan efektif. Segala bentuk informasi yang dihasilkan dari komunikasi organisasi perlu dipastikan apakah dapat terintegrasi dengan baik oleh karena komunikasi menjadi dasar dari kegiatan penyusunan, baik itu laporan ataupun dalam bentuk *output* yang lain yang menjadi sumber informasi khalayak banyak. Perusahaan dapat melakukan koordinasi, kerja sama dan mengkonfirmasi kembali terkait informasi yang ada di dalam sistem ERP perusahaan sehingga komunikasi dapat terintegrasi dengan baik di dalam sistem ERP perusahaan. Apabila terjadi kesalahan dalam menyampaikan informasi maka akan berpengaruh pada kualitas dari *output* yang dihasilkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentunya terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini. Berikut adalah uraian dari keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini:

1. Penelitian hanya terbatas pada tiga variabel eksogen saja sehingga memungkinkan jika nantinya terdapat variabel lain yang lebih mempengaruhi terkait penelitian keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP).

2. Kondisi saat ini yaitu dengan adanya pandemik COVID-19 membatasi penelitian. Sehingga penelitian hanya difokuskan pada lingkup kecil yang mana hanya melihat pengaruh dari satu perusahaan BUMN konstruksi dengan jumlah responden yang hanya berjumlah 55 orang tentunya masih kurang.
3. Penelitian yang hanya dilakukan dengan menggunakan data kuesioner sebagai instrumen penelitian yang mana didasari oleh persepsi jawaban responden. Sehingga tidak ada kegiatan validasi atas jawaban responden untuk melihat terkait keadaan yang sebenarnya.

D. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam menjalankan penelitian terdapat beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan adanya tambahan variabel eksogen lain yang mungkin dapat menjadi pengaruh dari keberhasilan implemmentasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian yaitu pada seluruh BUMN bidang konstruksi yang berlokasi di Jakarta. Sehingga dapat memperoleh jumlah responden yang lebih banyak lagi agar data yang dihasilkan lebih valid.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dapat menambahkan teknik wawancara untuk melakukan validasi atas jawaban responden terkait keadaan yang sesungguhnya.